BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio *leverage* dan rasio likuiditas terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian sejak tahun 2009 hingga tahun 2013, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat hubungan yang rendah dengan arah positif antara rasio *leverage* dengan kondisi *financial distress*, hal tersebut menunjukan apabila rasio *leverage* perusahaan meningkat, maka akan mengakibatkan kenaikan kondisi *financial distress*.
2. Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat hubungan yang sedang dengan arah negatif antara rasio likuiditas dengan kondisi *financial distress*, hal tersebut menunjukan apabila rasio likuiidtas perusahaan meningkat, maka akan mengakibatkan penurunan kondisi *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio *leverage* dan rasio likuiditas terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian sejak tahun 2009 hingga tahun 2013, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel rasio keuangan lain yang mampu memprediksi *financial distress* dalam penelitian ini yang dianggap dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi, seperti rasio efisiensi, rasio profitabilitas, rasio arus kas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, rasio pasar dan rasio keuangan lainnya serta faktor-faktor diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain). Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar data sampel yang diambil bukan hanya dari perusahaan sub sektor transportasi saja, tetapi diperluas pada perusahaan sektor lain.

2. Saran Praktis

a. Bagi perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan perlu tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan dengan melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan perbaikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi rasio *leverage*

dan rasio likuiditas perusahaan terutama pada perusahaan yang rawan akan potensial mengalami *financial distress.* Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam melakukan perjanjian dengan bank ataupun kreditur dalam penyediaan kredit, dengan menghindari utang yang berlebihan, serta perusahaan harus mempertahankan pembayaran utang dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran utang sehingga dengan demikian perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress* dan rasio *leverage* serta rasio likuiditasnnya pun akan terjaga.

b. Bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI, diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan rasio *leverage* dan rasio likuiditas perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress*.